

SIARAN PERS

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN



BPK Sampaikan Empat Skenario Masa Depan Pascapandemi Covid-19 dalam Buku Pendapat *Strategic Foresight*

Jakarta, Kamis (21 Oktober 2021) – Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK) menyampaikan berbagai kemungkinan yang dapat terjadi pada 5 tahun ke depan (2021-2026) dalam 4 skenario. Ada 5 tema dalam skenario yang menurut pendapat BPK perlu diantisipasi pemerintah yaitu **reformasi kesehatan, reformasi pajak dan kesinambungan fiskal, visi dan kepemimpinan pemerintah, transformasi digital dan tata kelola data, serta kualitas sumber daya manusia.**

“Tema-tema tersebut perlu mendapat perhatian pemerintah karena akan turut menentukan keberhasilan Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19 maupun kemungkinan terjadinya pandemi, bencana, dan krisis global di kemudian hari,” jelas Ketua BPK **Agung Firman Sampurna** dalam peluncuran **Buku Pendapat *Strategic Foresight*** pertama yang berjudul *Membangun Kembali Indonesia dari COVID-19: Skenario, Peluang, dan Tantangan Pemerintah yang Tangguh*, dan *Website Strategic Foresight* BPK pada hari ini (21/10). Buku ini telah disampaikan kepada Presiden RI **Joko Widodo** pada 15 Oktober 2021 di Istana Negara.

Dalam tugas melakukan pemeriksaannya, BPK memiliki 3 peran *oversight*, *insight* dan *foresight*. Peran *oversight* dan *insight* diwujudkan dalam tugas pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu, serta pemberian pendapat kepada pemerintah. Peran *foresight* dilakukan untuk membantu masyarakat dan pengambil keputusan dalam memilih alternatif kebijakan masa depan. Penyusunan *Foresight* ini membuat BPK menjadi *Supreme Audit Institution* ke-2 di Asia setelah Korea Selatan dan yang pertama di Asia Tenggara, yang memiliki kemampuan *foresight*.

Foresight BPK disusun menggunakan metode *scenario planning* dan data yang bersumber dari hasil pemeriksaan BPK, tren dalam negeri, regional, dan global. Empat skenario yang disampaikan BPK dalam Buku *Foresight* tersebut *pertama*, **skenario Berlayar Menaklukkan Samudera** dimana respon pemerintah terhadap krisis menjadi lebih efektif dan tingkat keparahan pandemi mereda. *Kedua*, **skenario Mengarung di Tengah Badai**, dimana respon pemerintah terhadap krisis menjadi lebih efektif di tengah pandemi yang makin memburuk.

Ketiga, **skenario Tercerai-berai Terhempas Lautan**, merupakan skenario terburuk yang menggambarkan masa depan yang penuh risiko dan bahaya. Respon pemerintah terhadap krisis kurang efektif dan tingkat keparahan pandemi makin memburuk. *Keempat*, **skenario Kandas Telantar Surutnya Pantai**, ditandai dengan meredanya pandemi namun respon pemerintah terhadap krisis kurang efektif.

“Skenario yang disajikan dalam *Foresight* BPK bukanlah prediksi tentang masa depan, tetapi sarana untuk melihat kembali berbagai asumsi tentang masa depan, agar kita tidak terlena dengan harapan-harapan dan agar kita mampu melihat lebih jernih kesiapan menghadapi masa depan,” pungkas Ketua BPK.

BPK berharap dapat menginspirasi pemerintah pusat dan daerah untuk memulai menerapkan *strategic foresight* untuk mengantisipasi ketidakpastian di masa mendatang.

Biro Humas dan Kerja Sama Internasional